

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan kebudayaan, yaitu menjadi modern dan tidak terlepas dari teknologi digital. Berkembangnya pendidikan dapat dilihat dari mutu pendidikan tersebut, yaitu sekolah-sekolah telah memenuhi standar nasional pendidikan dengan terus memperbaiki kurikulum pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan kemajuan pada pola pikir dan pola laku (karakter) generasi terdidik. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan motivasi dan inovasi untuk membangun kemajuan bangsa. Salah satu yang memengaruhi pendidikan menjadi bermutu adalah tenaga pengajar atau guru. Guru sebagai pembimbing dan penyalur ilmu memiliki peran yang penting, yaitu melakukan inovasi yang kreatif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Riwu dkk., (2018: 57) bahwa guru harus berupaya untuk membangun proses pembelajaran yang menyenangkan dan menyusun bahan ajar yang menarik dengan menciptakan inovasi yang kreatif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

Guru adalah fasilitator yang harus memiliki ide/gagasan kreatif dalam proses pembelajaran untuk membangun generasi terdidik yang cerdas secara moral (karakter) maupun ilmu pengetahuan. Akan tetapi, masih ada guru-guru yang menggunakan cara 'lama' dalam

proses pembelajarannya, yaitu menggunakan buku ajar sebagai bahan utama pembelajaran, tanpa menyajikan bahan ajar atau media pembelajaran yang lainnya. Kondisi demikian menghasilkan proses pembelajaran yang ‘menjenuhkan’ bagi siswa, sehingga menimbulkan rasa malas dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, guru harus menyuguhkan metode atau media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan standar nasional pendidikan. Prastowo (2015: 14) juga menjelaskan hal yang senada bahwa masih ada guru yang belum mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memiliki rencana sebelum menyusun bahan ajar yang disenangi oleh siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa, serta dapat digunakan oleh guru adalah *leaflet*. *Leaflet* merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran yang terlipat. *Leaflet* didesain semenarik mungkin dengan tambahan ilustrasi tertentu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Bahasa yang digunakan pada *leaflet* disusun sederhana, singkat, dan mudah dipahami (Meiristanti & Puspasari, 2020: 58–59). Melalui media *leaflet*, siswa akan memperoleh materi yang cukup. Guru tidak lagi berceramah dalam proses pembelajaran, melainkan lebih banyak berdiskusi untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi tertentu. Pemanfaatan *leaflet* dalam proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif. *Leaflet* dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri. *Leaflet* juga akan

membangun proses pembelajaran di kelas menjadi lebih terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media *leaflet* untuk mengembangkan bahan ajar yang berisi materi teks persuasi.

Pemilihan materi teks persuasi ini karena terdapat pada Kurikulum 2013 pembelajaran kelas VIII SMP. Salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 tersebut adalah mengidentifikasi ragam saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang hal-hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca oleh siswa kelas VIII SMP pada kompetensi dasar (KD) 3.13. Peneliti menilai bahwa teks persuasi adalah sebuah teks yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa sederhana dan 'ringan' karena berupa teks ajakan. Maka, menggunakan media *leaflet* dalam proses pembelajaran materi teks persuasi akan semakin menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menjadi 'segar' dan peserta didik akan termotivasi untuk memahami materi teks persuasi secara mendalam.

Pengembangan bahan ajar teks persuasi berbentuk *leaflet* yang peneliti lakukan ini didasari pada hasil observasi dan wawancara di MTS Negeri 2 Medan, sebagai lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru MTS Negeri 2 Medan belum mengembangkan bahan ajar berupa *leaflet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks persuasi. Proses pembelajaran yang disajikan oleh guru masih berfokus pada bahan ajar berupa buku teks Bahasa Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat dan

ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan media *leaflet* sebagai bahan ajar materi teks persuasi di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan.

Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh

Meiristanti & Puspasari (2020) dengan mengangkat judul *Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo*. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan, menganalisis kelayakan, dan tanggapan siswa terhadap media *leaflet* yang berbasis android sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *R&D* dengan model pengembangan 4D dari Thiagarajan, yaitu *define, design, Develop* dan *Disseminate* . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI OTKP 1 SMK PGRI 2 Sidoarjo yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar uji validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, serta kuesioner respon siswa. Berdasarkan hasil dari uji validasi tim ahli dan kuesioner respon siswa, maka diperoleh hasil penelitian ini adalah media *leaflet* berbasis android ini layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Winarso & Yuliyanti (2017) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Teori Bruner*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pengembangan berupa *leaflet* sebagai bahan ajar materi kubus dan balok. Penelitian ini dilakukan karena adanya persoalan bahwa masih ada siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *R&D* dengan model pengembangan desain menurut Sugiyono, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, persiapan bahan ajar, validasi desain, revisi desain, pengujian produk, revisi produk, dan pengujian utilitas. Hasil penelitian ini adalah bahan ajar *leaflet* yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan bagi siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi kubus dan balok.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Thaba, dkk. (2021) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Kajian Prosa Fiksi untuk Perguruan Tinggi Berbasis Mobile Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar kajian prosa fiksi berbentuk *mobile learning*. Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* yang menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data yang digunakan

adalah teknik tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian ini adalah prototipe bahan ajar kajian prosa fiksi berbasis *mobile learning* yang telah teruji validitasnya sehingga layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2020) dengan judul *Pengembangan Leaflet sebagai Media Pembelajaran Sejarah Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Ajaran 2019/2020*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar berupa *leaflet* sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia. Tujuan penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh persoalan bahwa minimnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini adalah produk *leaflet* layak digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu di atas, penelitian ini dianggap layak dilakukan. Penelitian ini dibutuhkan untuk pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* yang berisi materi teks persuasi, sehingga akan menjelaskan kelayakan produk *leaflet* sebagai bahan ajar pendukung

yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Maka, judul penelitian ini adalah *Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Berbentuk Leaflet Kelas VIII MTS Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masih ada guru yang menggunakan model pembelajaran ‘lama’, yaitu berceramah dan memberikan latihan. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Akibatnya, siswa mengalami kejenuhan saat belajar.
2. Masih ada guru yang hanya fokus pada penggunaan bahan ajar berupa buku bacaan dalam proses pembelajaran, tanpa mengembangkan bentuk bahan ajar yang lain. Salah satunya adalah guru bahasa Indonesia di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah masih ditemukan guru yang dalam proses pembelajaran hanya fokus menggunakan bahan ajar berupa buku bacaan, yaitu salah satunya guru bahasa Indonesia di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan. Guru bahasa Indonesia kelas VIII MTS Negeri 2 Medan belum mengembangkan media-media pembelajaran yang lain, yang dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi siswa dalam menerima dan mencari pengetahuan dan ilmu.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Guru memiliki peran penting untuk melakukan inovasi yang kreatif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran agar meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi, masih ditemukan guru yang hanya fokus pada penggunaan bahan ajar berupa buku bacaan, yaitu guru bahasa Indonesia di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan. Guru bahasa Indonesia kurang memahami bahwa pentingnya menggunakan bahan ajar tambahan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Maka, sangat penting untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia berupa bahan ajar berbentuk *leaflet* di kelas VIII MTS Negeri 2 yang berisi materi teks persuasi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar materi teks persuasi berbentuk *leaflet* di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kelayakan *leaflet* sebagai bahan ajar materi teks persuasi yang telah dikembangkan di kelas VIII MTS Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *leaflet* dan untuk mengetahui kelayakannya sebagai bahan ajar materi teks persuasi. Dengan demikian, maka akan terjelaskan pentingnya seorang guru melakukan inovasi yang kreatif dan bertanggung jawab dalam



menyiapkan bahan ajar untuk proses pembelajaran di kelas. Hal ini sekaligus akan membantu menciptakan pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, masyarakat akademik, dan peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang pengembangan bahan ajar berupa media *leaflet* untuk meningkatkan pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks persuasi.

### **1.6.2 Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu 1) bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi teks persuasi melalui pengembangan bahan ajar *leaflet*. 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks persuasi di kelas VIII. 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu tentang pengembangan bahan ajar *leaflet*